

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHITUNG PERKALIAN DAN
PEMBAGIAN MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 03 DAYU KECAMATAN
KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010**

S K R I P S I

**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar**



Oleh :

ERNA DWI JAYANTI

NIM A510070600

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika adalah satu diantara mata pelajaran yang sangat *vital* dan berperan strategis dalam pembangunan iptek, karena mempelajari matematika sama halnya melatih pola *inovatif* dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan manusia tidak perlu diperdebatkan lagi. “Ilmu matematika tidak hanya untuk matematika saja tetapi teori maupun pemakaiannya praktis banyak membantu dan melayani ilmu-ilmu lain” (Ruseffendi dkk, 1993:106). Bisa dikatakan bahwa semua aspek kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari ilmu ini. Artinya bahwa matematika digunakan oleh manusia di segala bidang.

Meskipun ilmu matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat umum, namun sering kali ilmu ini dipahami dengan cara yang salah. Ilmu ini sering kali sekedar dipahami sebagai rumus-rumus yang sulit sehingga banyak siswa yang kurang menyukainya. Matematika merupakan ilmu yang mengkaji obyek abstrak dan mengutamakan penalaran deduktif. “Objek Matematika adalah benda pikiran yang bersifat abstrak dan tidak dapat diamati dengan panca indra” (Pujianti, 2004:1). Karena itu wajar apabila matematika tidak mudah dipahami oleh kebanyakan siswa Sekolah Dasar sampai SMP, bahkan untuk sebagian siswa

SMA. Sifat ilmu matematika yang demikian itu, tentu saja akan menimbulkan kesulitan bagi anak - anak usia Sekolah Dasar (SD) yang mempelajari matematika.

Masih rendahnya kualitas hasil pembelajaran siswa dalam matematika merupakan *indikasi* bahwa tujuan yang ditentukan dalam kurikulum matematika belum tercapai secara optimal. Secara umum kenyataan ini dapat dilihat dari hasil rata - rata nilai UAS khususnya pada mata pelajaran matematika masih memprihatinkan. Dalam hal ini salah satu sub pokok bahasan yang sering dianggap sulit oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar adalah perkalian dan pembagian. Perkalian dan pembagian merupakan materi yang saling berpasangan. Materi tersebut materi *esensial* yang cukup lama proses penanamannya. Bahkan, kalau sudah disajikan dalam soal cerita seringkali siswa mengalami kesulitan. Oleh karena itu, berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelajaran khususnya mata pelajaran matematika terus dilakukan. Upaya itu antara lain penggunaan pendekatan yang tepat. Disamping itu, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa.

Kondisi tersebut juga dialami di SD Negeri 03 Dayu yang memiliki tingkat kemampuan prestasi belajar yang berbeda – beda. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas III pada tanggal 18 Desember 2009 dan data hasil ulangan materi perkalian dan pembagian, hasil belajar siswa masih rendah. Prosentase siswa tuntas hanya 40% persen dari 15 siswa dan untuk keseluruhan siswa diperlukan remedial.

Dari hasil observasi di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna peningkatan kualitas hasil pendidikan, maka peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 03 Dayu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

Kondisi ini dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami perkalian dan pembagian. Selain itu, faktor dari guru juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Masih banyak dijumpai gaya mengajar guru yang belum memanfaatkan kemampuan secara maksimal, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka dalam mempelajari suatu konsep / prinsip - prinsip matematika diperlukan pengalaman melalui pendekatan yang membawa anak berpikir konkret ke abstrak, yaitu melalui pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual adalah pendekatan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Depdiknas, 2003:1). Peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai penanaman konsep dan pemahaman konsep matematika terutama dalam menyelesaikan operasi perkalian dan pembagian dilakukan dengan menggunakan berbagai media, diantaranya yaitu tabel perkalian, kartu angka, lidi, sedotan, kelereng, ataupun alat peraga lainnya.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian tentang upaya peningkatan kemampuan menghitung perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SD Negeri 03 Dayu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas yang terjadi di SD Negeri 03 Dayu, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar menghitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 03 Dayu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009 / 2010 ?
2. Apakah pendekatan kontekstual mampu meningkatkan kemampuan menghitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 03 Dayu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009 / 2010 ?

Peningkatan kemampuan berhitung diukur berdasarkan :

- a. Keaktifan siswa selama pembelajaran, yang meliputi : aktif bertanya, aktif mengerjakan ke depan, dan aktif mengerjakan PR
- b. Prestasi belajar siswa

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memaparkan penerapan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas III SD Negeri 03 Dayu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009 / 2010.
2. Meningkatkan kemampuan menghitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 03 Dayu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009 / 2010.

Peningkatan kemampuan berhitung diukur berdasarkan :

- a. Keaktifan siswa selama pembelajaran, yang meliputi : aktif bertanya, aktif mengerjakan ke depan, dan aktif mengerjakan PR
- b. Prestasi belajar siswa

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada 2 macam, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika khususnya perkalian dan pembagian.

- b. Memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa pergeseran dari paradigma mengajar menuju ke paradigma belajar yang melalui proses pembelajaran untuk mencapai hasil optimal.
- c. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak berikut :

a. Guru

Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan guru untuk mengatasi kesulitan pembelajaran dalam bidang matematika khususnya dalam menghitung perkalian dan pembagian dengan menggunakan pendekatan kontekstual, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan untuk membantu perkembangan siswa.

b. Siswa

Meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami perkalian dan pembagian dan dapat menemukan hal baru yang positif.

c. Sekolah

Meningkatnya kualitas sekolah dan mampu menjadi acuan untuk selalu mengadakan inovasi pembelajaran ke arah yang lebih baik